

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Secara keseluruhan gaya mengajar komando memiliki pengaruh yang lebih baik daripada gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar *smash* bolavoli
2. Gaya mengajar resiprokal memberikan pengaruh yang lebih baik daripada gaya mengajar komando terhadap hasil belajar *smash* bolavoli pada siswa yang memiliki motivasi tinggi
3. Gaya mengajar komando memberikan pengaruh yang lebih baik daripada gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar *smash* bolavoli pada siswa yang memiliki motivasi rendah
4. Terdapat interaksi antara gaya mengajar dan motivasi terhadap hasil belajar *smash* bolavoli.

5.2 Implikasi

Di lihat secara keseluruhan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *smash* bolavoli SMA Hang Tuah Belawan dengan penerapan gaya mengajar komando lebih baik dibandingkan gaya mengajar resiprokal. Mengacu pada kesimpulan penelitian tersebut, maka pada dasarnya bahwa untuk hasil belajar *smash* bolavoli pada siswa perlu diberikan atau diterapkan gaya mengajar

komando dengan menggunakan beberapa variasi dalam pembelajaran *smash*, agar proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan lebih baik.

Hasil temuan dari penelitian yang dilakukan sebagaimana dikemukakan pada kesimpulan di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara gaya mengajar dan motivasi terhadap hasil belajar *smash* bolavoli di SMA Hang Tuah Belawan. Setelah ditemukannya pengaruh interaksi ini, dapat diartikan bahwa kedua gaya mengajar memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar *smash* bolavoli, jika kita kaitkan dengan hasil belajar *smash* bolavoli pada kelompok siswa yang memiliki kemampuan motivasi tinggi ternyata gaya mengajar resiprokal lebih tinggi nilainya dibandingkan gaya mengajar komando, sedangkan pada kelompok siswa yang memiliki kemampuan motivasi rendah, gaya mengajar komando lebih tinggi nilainya dengan gaya mengajar resiprokal pada siswa yang memiliki kemampuan motivasi rendah.

motivasi yang dimiliki oleh seseorang secara individu yang berguna sebagai landasan untuk melakukan bermacam – macam gerakan, dimana motivasi yang kemudian berperan sebagai landasan bagi perkembangan keterampilan. Untuk tiap – tiap orang motivasi belajar berbeda-beda tingkatannya. Tinggi dan rendahnya motivasi siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar *smash* bolavoli. Apabila seorang guru ingin meningkatkan hasil belajar *smash* bolavoli, maka sebaiknya siswa diberikan kebebasan untuk melakukan suatu gerakan, guru sebaiknya harus lebih memperhatikan, membimbing dan mengarahkan. Dari temuan ini telah mengindikasikan bahwa pemberian motivasi perlu untuk dipertimbangkan dalam pengembangan hasil belajar *smash* bolavoli. Perlu diketahui bahwa faktor yang

mempengaruhi pencapaian hasil belajar adalah salah satunya motivasi. Dengan kata lain bahwa untuk meningkatkan hasil belajar perlu mempertimbangkan masalah psikisnya, terutama pemberian motivasinya. Dengan demikian pemberian motivasi merupakan suatu penunjang yang sangat dibutuhkan dalam belajar smash bolavoli.

Penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa telah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok gaya mengajar komando dengan kelompok gaya mengajar resiprokal. Gaya mengajar komando ternyata memberikan dampak yang lebih baik bila dibandingkan dengan gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar smash bolavoli secara keseluruhan.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa gaya mengajar resiprokal akan lebih tepat dilakukan untuk mengajar pada kelompok siswa yang memiliki kemampuan motivasi tinggi dalam upaya meningkatkan hasil belajar smash bolavoli. Sedangkan untuk mengajar pada kelompok siswa yang memiliki motivasi rendah, dapat menggunakan gaya mengajar komando, Hal ini terbukti dengan penemuan yang telah dilakukan dengan penelitian di lapangan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan :

1. Bagi Siswa untuk meningkatkan hasil belajar *smash* dalam permainan bola voli.
2. Bagi guru pendidikan jasmani sebagai bahan masukan dalam pembelajaran khususnya *smash* dalam permainan smash bolavoli. Dimana penulis

menyarankan bahwa penelitian ini menjadi masukan bagi guru pendidikan jasmani dalam meningkatkan dan memperbaiki hasil belajar *smash* dalam permainan bola voli.

3. Bagi mahasiswa bahwa penelitian ini dapat menjadi rujukan dan menjadi acuan untuk melakukan penelitian yang berikutnya
4. Disarankan kepada para guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) untuk menggunakan gaya mengajar komando dalam memberikan pembelajaran *smash*, dikarenakan memiliki dampak yang lebih baik dari pada gaya mengajar resiprokal.
5. Dalam hasil belajar *smash* bolavoli juga harus mempertimbangkan unsur motivasi siswa, sehingga dapat memanfaatkan gaya mengajar yang sesuai dengan para pelakunya.